
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS
GUNUNG RINJANI**

Asrin¹ M Amin²

¹Universitas Gunung Rinjani

²Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Email: asrinugr85@gmail.com

ABSTRAK

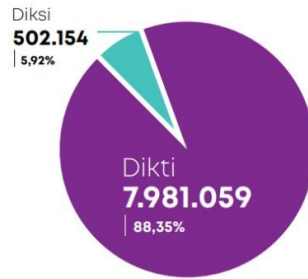
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. Jumlah Sampel penelitian ini adalah 78 mahasiswa prodi akuntansi. instrumen yang digunakan yaitu berupa kuisioner atau angket yang dimana akan diukur menggunakan skala *likert*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. Berdasarkan jawaban dari responden sebagian besar memilih Setuju. Variabel gaya hidup mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa memilih Setuju. Variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki perguruan tinggi yang cukup banyak. Perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia terus mengalami peningkatan, sudah barang tentu perkembangan perguruan tinggi tersebut diikuti dengan jumlah mahasiswanya.

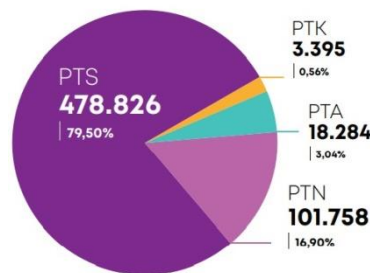
Berdasarkan informasi Badan Statistik Perguruan Tinggi (2020), jumlah perguruan tinggi di Indonesia yaitu 4.593, dari jumlah perguruan tinggi tersebut, jumlah mahasiswanya sebanyak 8.483.213 orang, yang terbagi menjadi dua macam, yaitu ada yang pendidikan tinggi vokasi (diksi) sebanyak 502.154 orang dan pendidikan tinggi akademik (dikti) sebanyak 7.981.059. Data ini di gambarkan dalam bentuk grafik yang dikeluarkan oleh Badan Statistik Perguruan Tinggi di bawah ini.



Gambar 1 Grafik Jumlah Mahasiswa di Indonesia

Sumber : buku statistik perguruan tinggi tahun 2020

Diantara begitu banyak jumlah mahasiswa tersebut di Indonesia, jumlah mahasiswa yang putus kuliah sebanyak 601.333 orang, yang terbagi atas perguruan tinggi swasta (PTS) sebanyak 478.826 orang, perguruan tinggi kedinasan (PTK) sebanyak 3.395 orang, perguruan tinggi agama (PTA) sebanyak 18.284 orang dan perguruan tinggi negeri (PTN) sebanyak 101.758 orang. Data ini di tunjukkan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 2 Grafik Jumlah Mahasiswa Putus Kuliah di Indonesia

Sumber : buku statistik perguruan tinggi tahun 2020

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) jumlah perguruan tinggi sebanyak 90 dengan jumlah mahasiswa 118.542 orang dan jumlah mahasiswa yang putus kuliah sebanyak 9.887 orang sedangkan di kabupaten lombok timur memiliki 12 perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 7.675 orang. Dari 12 perguruan tinggi yang ada di lombok timur salah satunya adalah Universitas Gunung Rinjani, dengan jumlah mahasiswa tahun 2023 yaitu sebanyak 1.438 orang. Yang putus kuliah sebanyak 226 orang dan pada fakultas ekonomi Universitas Gunung Rinjani jumlah mahasiswanya sebanyak 357 orang, yang putus kuliah sebanyak 62 orang (Universitas Gunung Rinjani 2023).

Dari data di atas dan khususnya di Fakultas Ekonomi jumlah mahasiswa Universitas Gunung Rinjani yang putus kuliah cukup besar, mahasiswa yang putus kuliah ini sangat erat kaitannya dengan manajemen pengelolaan keuangan dari mahasiswa tersebut. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sangat diperlukan, yang mana manfaatnya secara umum untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Efektif berarti mencapai tujuan sesuai dengan yang direncanakan, sedangkan efisien berarti kegiatan sebelumnya telah dilaksanakan dengan benar, teratur, dan sesuai jadwal Saada (2014) dalam Ade noviani (2021).

Pengelolaan keuangan menurut Gitman (2002) dalam Hidayat & Auliyah (2020:149) adalah ilmu atau keterampilan yang dimiliki oleh individu maupun rumah tangga untuk mengatur keuangannya. Pengelolaan keuangan pribadi akan berjalan lancar dan sukses karna adanya kesadaran setiap individu. Menurut Warsono (2010) dalam Yushita (2017), ada beberapa indikator pengelolaan keuangan diantaranya penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko dan perencanaan masa depan. Banyak faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan di antaranya adalah literasi keuangan dan gaya hidup

Menurut Shen (2018) dalam Dewi (2021:77) Literasi keuangan memberikan pengetahuan serta keterampilan keuangan yang digunakan untuk pembuatan keputusan

keuangan. Menurut KBBI literasi adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam berbahasa yang meliputi membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang mampu memiliki kemampuan membaca, menulis, menghitung dan memecahkan masalahnya maka pengelolaan keuangannya akan lebih baik bila dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kemampuan tersebut. Menurut Harsanto (2016) dalam Wimpi et al, (2020:28) menjelaskan beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan diantaranya, (1) Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki, (2) Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan diinvestasikan setiap bulannya, (3) Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki. Selain dari literasi keuangan, keterkaitan pengelolaan keuangan juga terletak pada gaya hidup mahasiswa. Oleh karena itu pengelolaan keuangan yang baik, tidak hanya dapat digunakan untuk menabung, berinvestasi atau hal-hal lain yang bermanfaat, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi gaya hidup yang konsumtif (Nugraha, 2020). Hasil dari penelitian Wimpi (2020) sebelumnya yang membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan dalam penelitian Anugrah (2018) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Seringkali gaya hidup ini menjadi permasalahan pada kehidupan mahasiswa, karena menurut Minor dan Women (2002) dalam Azizah (2020) gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Menurut Sumarwan (2011:57) dalam Agustina (2019) gaya hidup sering digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup menurut Kotler dan Armstrong (2016:48) dalam Utami (2022), yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* terdiri dari: 1). Sikap. 2). Pengalaman dan pengamatan 3). Kepribadian 4). Konsep diri, 5). Motif, 6). Persepsi. Faktor *eksternal* terdiri dari: 1). Kelompok referensi 2). Keluarga 3). Kelas sosial. 4). Kebudayaan. Menurut Fudyartanta (2012) dalam Azizah (2020), Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama. Adapun indikator gaya hidup menurut Joseph Plumer (1974) dalam Susanto (2013:3) diantaranya, aktivitas, minat, dan pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain. Gaya hidup mahasiswa dapat berubah-ubah, salah satunya gaya hidup konsumen. Hal tersebut bukan karena berubahnya kebutuhan karena pada umumnya kebutuhan manusia tetap sama seumur hidup. Perubahan tersebut terjadi karena nilai-nilai yang dianut konsumen dapat berubah akibat pengaruh lingkungan. Mahasiswa akan cenderung mencari dan mengevaluasi alternatif yang ada dengan kelengkapan produk yang menjanjikan pemenuhan kebutuhan gaya hidup yang dianutnya. Gaya hidup yang seperti inilah yang menyebabkan pengelolaan keuangan buruk, dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian Wimpi (2020) membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan menurut penelitian Utami (2022) bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulya Boga Raya Tbk.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016) jenis penelitian ini termasuk dalam bentuk asosiatif korelasi, dikarenakan data yang akan digunakan adalah berbentuk ordinal. Dimana dalam

penelitian ini akan mencari tahu pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016:119). Populasi yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi Universitas Gunung Rinjani. Adapun jumlah mahasiswa prodi akuntansi pada masing-masing angkatan di Universitas Gunung Rinjani.

Menurut sugiyono (2016:120) dalam sampel merupakan bagian dari populasi, sampel adalah sebuah anggota kelompok yang menjadi bagian populasi sehingga memiliki karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan alasan supaya masing-masing angkatan dapat terwakili.

Tabel 1 Rincian Jumlah Sampel Masing-masing Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan Ukuran Sampel	Jumlah Sampel
1	Tahun 2019	108	$n = \frac{108}{357} \times 78$	23
2	Tahun 2020	95	$n = \frac{95}{357} \times 78$	21
3	Tahun 2021	90	$n = \frac{90}{357} \times 78$	20
4	Tahun 2022	64	$n = \frac{64}{357} \times 78$	14
	Jumlah	357		78

Sumber: Data dokumentasi yang diolah, 2023

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dengan pola ukur yang sama (Siregar 2013, 46). Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan yaitu berupa kuisisioner atau angket yang dimana akan diukur menggunakan skala *likert*. Skala ini biasa digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu kejadian. Instrument dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* yang mana responden akan diminta untuk mengisi data.

Para responden akan diminta untuk mengomfirmasi pernyataan ataupun pertanyaan dalam skala ordinal dalam bentuk verbal dengan jumlah kategori, seperti Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju ((TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2023 yang bertempat di Universitas Gunung Rinjani. Adapun Universitas Gunung Rinjani merupakan salah satu perguruan tinggi di kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di Jl. Raya Mataram-Labuhan Lombok, Anjani, Kecamatan Suralaga. Universitas Gunung Rinjani berdiri tahun 1996, dimana Universitas Gunung Rinjani memiliki 6 Fakultas diantaranya

Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Teknik Sipil.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (t-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,533	3,431		1,904	0,061
	Literasi Keuangan	0,563	0,107	0,536	5,280	0,000
	Gaya Hidup	0,355	0,155	0,233	2,294	0,025

Sumber : hasil perhitungan SPSS 25

Dari tabel di atas yang merupakan hasil output SPSS 25, diketahui nilai signifikan yang terdapat pada tabel di atas untuk pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 5,280 dari t tabel 1,99 artinya H_a dan H_o ditolak. Sehingga dari itu literasi keuangan terdapat pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi universitas gunung rinjani.

Dari hasil perhitungan SPSS 25 sig untuk variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar $0,025 > 0,05$ dan nilai t hitung 2,294 > t tabel 1,99 artinya H_a atau H_1 diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi universitas gunung rinjani.

Tabel 3
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1441,989	2	720,995	35,588	.000 ^b
	Residual	1519,459	75	20,259		
	Total	2961,449	77			

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 25

Dari data tabel di atas untuk pengaruh variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan adalah sebesar nilai F hitung dan sig $0,00 < 0,005$. $35,588 > F$ tabel 3,12, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi universitas gunung rinjani. Untuk mendapatkan F tabel digunakan rumus $Df_1 = k-1$ dan $Df_2 = n-k-1$, dengan hasil $Df_1=2$ dan $Df_2=74$.

Literasi keuangan berpengaruh berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi universitas gunung rinjani. Dengan hasil penelitian dari pengujian

statistik yaitu signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,280 >$ dari t tabel $1,99$. menunjukkan bahwa antara variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa memiliki pengaruh atau H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun hasil kuesioner pernyataan pada variabel literasi keuangan yaitu $STS = 24$, $TS = 37$, $KS = 163$, $S = 415$, $SS = 141$. Dari hasil kuisisioner literasi keuangan dimana jawaban yang paling besar yaitu Setuju dengan nilai paling banyak 415. Dari hasil kuisisioner di atas menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki literasi keuangan yang cukup baik. Dengan demikian mahasiswa sangat menyetujui bahwa literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun dari data mahasiswa prodi akuntansi masih banyak mahasiswa yang putus kuliah yaitu sebanyak 62 orang dari 226 orang mahasiswa atau 27,4% mahasiswa yang putus kuliah. Hal ini disebabkan ada sebagian mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan, namun tidak ada uang yang bisa dikelola, hal ini sesuai dengan survei OJK (2013) yang mengelompokkan tingkat literasi keuangan, yang salah satunya *Less literate*, yaitu mahasiswa hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan namun tidak memiliki pengetahuan keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugrah (2018) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening, dan penelitian Utami (2022) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk, yang mana sama-sama memiliki hasil literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Tetapi hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Wimpi (2020) yang membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil survey otoritas jasa keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwasanya mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki pengelolaan keuangan yang baik pula.

Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan hasil penelitian dari pengujian statistik yang telah dilakukan yaitu sign sebesar $0,025 > 0,005$ dan nilai t hitung $2,294 >$ t tabel $1,99$. Artinya H_a diterima dan H_o ditolak, menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner untuk variabel gaya hidup yaitu $STS = 46$, $TS = 62$, $KS = 100$, $S = 183$, $SS = 77$. Dari penjumlahan data tersebut menunjukkan bahwa yang paling banyak dipilih adalah jawaban didominasi jawaban Setuju (S). Dari hasil kuesioner di atas tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki gaya hidup yang baik. Dengan demikian mahasiswa sangat menyetujui bahwa gaya hidup sangat mempengaruhi keuangan. Namun dari data Mahasiswa Prodi Akuntansi masih banyak mahasiswa yang putus kuliah yaitu sebanyak 62 orang dari 226 orang mahasiswa atau 27,4% mahasiswa yang putus kuliah. Dari pengamatan langsung bahwa mahasiswa di prodi akuntansi rata-rata memiliki gaya hidup yang sederhana tetapi ada sebagian mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang gaya hidup namun dalam penerapannya tidak sesuai dengan pengetahuan hal ini disebabkan karena pergaulan atau sifat gengsi yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wimpi (2020) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara. Yang mana sama-sama memiliki hasil gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Tetapi hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Utami (2022) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT.

Mulia Boga Raya Tbk, yang membuktikan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Minor (2002) dalam Gunawan & Chairani (2019,hal. 4) menyatakan bahwa secara umum dapat diartikan sebagai gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi universitas gunung rinjani. Dengan pengujian statistik yaitu sign $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $35,588 >$ dari F tabel 3,12. Maka kesimpulannya antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi universitas gunung rinjani memiliki pengaruh atau H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Ade Noviani (2021) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen universitas islam ria, yang membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. Berdasarkan jawaban dari responden sebagian besar memilih Setuju.

Variabel gaya hidup mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa memilih Setuju.

Variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani.

REFERENSI

- Agustina. 2019. Pengaruh Gaya Hidup dan Etnosentris terhadap Keputusan Pembelian Produk Emina. Skripsi. Bandung. UNICOM
- Anugrah. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Makassar: Program Serjana UIN. Alauddin Makassar.
- Ardy , Dian Ayu P. 2013. Pengaruh Gaya Hidup, Fitur dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Blackberry Curve 9300. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 1, No 1, Halaman 223-233.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milineal, Jurnal Akuntansi, 01: 92-101.
- Badan Statistik Lombok Timur. 2023. Selong: : Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Badan Statistik Pendidikan Tinggi. 2020. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

- Baroroh. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prilaku Manajemen Keuangan Santri Dipondok Pesantren Madrosatul Qur'ainil Azizah Semarang. Skripsi. Semarang: Program Serjana Universitas Islam Negri Walisongo Semarang.
- Dewi, Viana, & Febrianti. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek: Jurnal Manajemen dan Organisasi, 12: 252-264.
- Fathoni. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakart. Skripsi. Surakarta: Program Serjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat & Auliyah. (2020). Mengulik Makna Pengelolaan Keuangan Mahaiswa Bidik Misi: Jurnal Infestasi, 16: 148-156.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan, Jurnal Pendidikan, 01: 1-16.
- Mahmudah. 2021. Pengaruh Control Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo. Skripsi. Semarang: Program Serjana Universitas Islam Negri Walisongo
- Noviani. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Prilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. Skripsi. Program Sarjana Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Nugraha. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Skripsi. Program Sarjana Universitas Islam Indonesia.
- Rumbianingrum & Wijayangka. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM, Jurnal Manajemen dan Bisnis, 02: 155-163.
- Saufika, A., Retnaningsih, & Alfiasari. (2012). Gaya hidup dan kebiasaan makan mahasiswa (pp. 157-165).
- Saufika, A., Retnaningsih, & Alfiasari. (2012). Gaya hidup dan kebiasaan makan mahasiswa (pp. 157-165).
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. S. (2013) Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). Jibeka, 7(2). 1-6.
- Susilawati. 2021. Pengaruh Cash Holding Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2020). Skripsi. Selong : Program Sarjana Universitas Gunung Rinjani.
- Universitas Gunung Rinjani. 2023. Dokumen Data Mahasiswa Universitas Gunung Rinjani. Anjani. Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani.

- Utami, Marpaung. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan di PT. Muliya Boga Raya Tbk: Jurnal Parameter, 12: 96-108.
- Wimpi. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. Skripsi. Medan. Program Serjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, Jurnal Of Chmical Information and Modeling, 53(9),1689-1699.